

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal: Aset Tetap Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* Framework Pada PT. Lingkar Organik Indonesia Tahun 2022

Sari Tarumasely¹ Tutut Dewi Astuti²

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

²Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Info Artikel

Article history:

Received Agustus 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian Internal, Aset Tetap, *Committee of Sponsoring Organization (COSO) Framework*.

Keywords:

Internal Control System, Fixed Assets, Committee of Sponsoring Organization (COSO) Framework.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penerapan sistem pengendalian internal aset tetap sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Komite Kerangka Kerja Organisasi Penyertaan (COSO) dilaksanakan. Penelitian ini menyelidiki populasi PT. Lingkaran Organik Indonesia. Peserta yang dipilih untuk penelitian ini terdiri dari Direktur Lingkaran Organik dan Divisi Keuangan, dengan fokus khusus pada sektor rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metodologi wawancara dan observasi, dimana temuan yang diperoleh dari pendekatan tersebut kemudian dinilai menggunakan kerangka kerja COSO. Pada akhirnya, penelitian ini akan menyajikan kesimpulan berdasarkan evaluasi wawancara dan hasil observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Penerapan system pengendalian internal aset tetap di PT. Lingkar Organik secara umum telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan pengendalian yaitu semua karyawan bekerja sesuai kompetensi jabatan masing-masing, struktur dan pembagian otorisasi yang teratur dan produktif juga sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penaksiran resiko perusahaan mempunyai tim khusus untuk mengolah resiko yang terjadi pada aset tetap. Aktivitas pengendalian terdapat pemisahan tugas dalam mengelola aset tetap, dokumen-dokumen yang memadai, program komputer dan file data. Informasi dan komunikasi perusahaan dilakukan dalam dua jenis yaitu rapat kerja tahunan dan pleno setiap 3 bulan sekali.

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the fixed asset internal control system based on the Committee of Sponsoring Organization (COSO) Framework. The population in this study is PT. Indonesian Organic Circle. The sample in this study is the Director of the Organic Circle and the Finance Division, specifically for the housekeeping section. In this study, the authors used interview and observation methods, which then the results of the interviews and observations will be evaluated based on the COSO framework and provide conclusions at the end of the study. The results of this study indicate that: Implementation of a fixed asset internal control system at PT. In general, the Organic Circle complies with the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). This can be seen from the control environment, namely all employees work according to the competence of their respective positions, structure and distribution of authorizations that are orderly and

productive as well as human resources that are in accordance with the needs of the company. Risk assessment company has a special team to process risks that occur in fixed assets. Control activities include segregation of duties in managing fixed assets, adequate documents, computer programs and data files. Company information and communication is carried out in two types, namely annual work meetings and plenary every 3 months.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Sari Tarumasely

Institution: Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta, Telp: 0274-2801918, 2801900

Email: sarinnambon@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Aset tetap sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian dan pengawasan internal yang begitu besar terhadap aset tetap. Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh perusahaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran – ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Penelitian ini dilakukan di PT. Lingkar Organik Indonesia, dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan yang baru berdiri 7 Tahun, yang mana masih dalam proses pengembangan sistem-sistem dalam perusahaan, salah satunya adalah sistem pengendalian internal aset tetap. Aset tetap dicatat dalam bentuk excel dan jurnal.id.

Konsep pengendalian internal aset tetap yang di pakai dalam penelitian PT. Lingkar Organik Indonesia adalah COSO. COSO (*Committee Of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) Pengendalian intern merupakan prosedur menyeluruh yang mencakup partisipasi dewan komisaris, manajemen, dan anggota staf lainnya. Tujuannya adalah untuk menawarkan tingkat kepercayaan yang adil dalam mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, memastikan ketergantungan pelaporan keuangan, dan mematuhi undang-undang dan peraturan yang relevan. Konsep COSO yang dipakai untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah sistem aset tetap yang ada di PT. Lingkar Organik sudah sesuai dengan konsep COSO.

Penelitian-penelitian terdahulu mengkonfirmasi tentang pengendalian internal dari COSO pada berbagai segmen organisasi / perusahaan diantaranya, Hasil penelitian Susanti (2016) yang meneliti tentang evaluasi sistem pengendalian internal menggunakan konsep COSO studi kasus pada koperasi warga patra yang menggunakan 5 (lima) komponen COSO teknik analisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi, penelitian membuktikan bahwa komponen pengendalian internal yang telah sesuai dengan COSO adalah informasi dan komunikasi sedangkan komponen lain masih terdapat kelemahan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian dan pengawasan.

Berdasarkan uraian diatas terlihat besar peran sistem pengendalian internal atas aset tetap bagi suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap Berdasarkan Committee Of Sponsoring Organization (COSO) Pada PT. Lingkar Organik Indonesia Tahun 2022”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pengendalian Internal

Menurut Wijaya (2018), "sistem pengendalian internal" adalah kumpulan aturan dan tindakan yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk melindungi aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepatuhan manajemen terhadap kebijakan. Menurut Mulyadi (2018: 129), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, prosedur, dan tindakan yang diselenggarakan untuk melindungi aset organisasi.

2.2 Komponen Pengendalian Internal (10pt)

COSO (2013:4) dalam *internal Control-Intergrated Framework* (ICIF) terdapat lima komponen pengendalian intern yaitu sebagai berikut:

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)
Lingkungan pengendalian mencakup kumpulan standar, prosedur, dan kerangka kerja yang berfungsi sebagai dasar untuk pengendalian internal di seluruh organisasi. Penetapan kebijakan eksplisit oleh Direksi dan manajemen berkaitan dengan pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diantisipasi.
2. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
Identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko yang dapat memengaruhi tujuan organisasi dikenal sebagai penilaian risiko. Identifikasi perubahan situasi eksternal dan internal dianggap sebagai tahap paling krusial dalam penilaian risiko.
3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)
Kegiatan pengendalian merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegaskan pengendalian operasi perusahaan.
4. *Informatiand Communication* (Informasi dan Komunikasi)
Informasi dan komunikasi, pada dasarnya, mengacu pada proses mengenali, memperoleh, dan mengirimkan data dengan cara tertentu dan dalam jangka waktu yang ditentukan. Ini memfasilitasi individu dalam suatu organisasi untuk secara efektif memenuhi kewajiban dan tugas mereka, baik secara internal (di semua tingkat hierarki) dan eksternal (dengan entitas eksternal). Pemangku kepentingan memiliki kepentingan.
5. *Monitoring* (Pengawasan)
Pengawasan adalah proses yang berkelanjutan untuk mengevaluasi kualitas pengendalian internal dari waktu ke waktu dan melakukan koreksi yang diperlukan. Ini dicapai melalui aktivitas terus-menerus, evaluasi terpisah, atau keduanya.

2.3 Aset Tetap (10pt)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (2015), aset tetap adalah aset fisik yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi bisnis tanpa dimaksudkan untuk didagangkan. Perusahaan memiliki aset ini dan digunakan untuk berbagai tujuan, seperti membantu proses produksi, membantu menyediakan barang dan jasa, menyewakan kepada pihak lain, atau melayani tujuan administrasi. Sesuai dengan temuan Mulyadi (2018:497), Aset tetap dianggap sebagai aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang telah menghasilkan keuntungan ekonomi selama lebih dari satu tahun. Perusahaan memperoleh aset ini untuk menjalankan operasinya, bukan untuk menjualnya kembali.

3. METODE PENELITIAN

Karena data yang diperoleh untuk penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan skema gambaran data yang dikumpulkan dari buku-buku PT. Lingkar Organik Indonesia, perpustakaan, dan sumber informasi lainnya, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data primer digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer tersebut data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari objek yang bersangkutan. Penulis menggunakan wawancara dan observasi langsung sebagai sumber data utama untuk menyelidiki sistem pengendalian internal aktiva tetap pada PT. Lingkaran Organik Indonesia. Metode Pengumpulan

Data Wawancara. Salah satu metode pengumpulan data penelitian adalah dengan melakukan pertanyaan langsung kepada personel kunci di lingkungan PT. Lingkaran Organik Indonesia, yaitu direktur perusahaan, manajer keuangan, dan departemen housekeeping. Permintaan keterangan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang digunakan untuk aset tetap.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2022 dengan Bapak Kristiyanto, direktur PT. Lingkar Organik, dan bagian keuangan pada tanggal 20 Desember 2022 Saat ini, PT. Lingkaran Organik tidak memiliki sistem pengendalian internal yang tepat untuk aset tetap. Strategi pengendalian internal yang digunakan untuk mengelola aset tetap termasuk menggunakan laporan Excel dan entri jurnal untuk mencatat informasi yang relevan. Dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan analisis dan evaluasi secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Lingkar Organik yang membantu dalam pengendalian internal perusahaan atas aktiva tetap. PT. Lingkar Organik dinilai telah melakukan pengendalian internal dengan baik, yang dimulai dengan merancang otorisasi dan prosedur yang disetujui untuk membeli aset tetap. Pengendalian yang dilakukan oleh PT. Lingkar Organik dibentuk sedemikian rupa oleh pihak berwenang untuk menjamin aset yang akan dibeli dengan harga serendah mungkin. Selanjutnya, setelah menerima aset, pemeriksaan menyeluruh terhadap aset dilakukan, diikuti dengan penerapan pelabelan atau penomoran yang sesuai untuk tujuan pengawasan. Informasi ini kemudian didokumentasikan dalam buku besar atau jurnal pembantu. Prosedur yang dilakukan oleh PT. Tujuan dari Lingkaran Organik adalah untuk membangun sistem pertanggungjawaban awal atas aset tetap. Buku besar pembantu berfungsi sebagai alat yang berharga untuk memastikan biaya penyusutan dan mendokumentasikan pelepasan aset. Buku tersebut berisi data operasional yang mencakup tingkat kerusakan, durasi aset tidak aktif, dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan perbaikan. Poin data ini berfungsi sebagai indikator berharga untuk menilai perlunya penggantian aset.

Evaluasi Perbandingan Teori Pengendalian Internal Asset Tetap antara menurut *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO)* dengan aktivitas nyata pada PT. Lingkar Organik Indonesia

	Penerapan COSO	PT. Lingkar Organik	Keterangan (Sesuai/Tidak Sesuai)
Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian merupakan dampak kumulatif atas faktor-faktor untuk membangun, mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu. Beberapa faktor yang tercakup dalam lingkungan pengendalian yaitu:		
	<p>1. Komitmen terhadap Kompetensi Karyawan Kualitas dan kompetensi karyawanlah yang dapat memastikan terlaksananya proses pengendalian yang dapat berfungsi dengan baik tanpa karyawan yang kompeten</p>	<p>1. Komitmen terhadap Kompetensi Karyawan Dalam mengelola aset tetap, setiap karyawan yang secara langsung berkerja menggunakan aset tetap seperti mesin produksi, mobil, komputer dll akan diberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan karyawan. Selain itu, Pengadaan kegiatan pelatihan untuk menciptakan sumber daya manusia perusahaan yang lebih kompeten sesuai dengan bidang-bidangnya khususnya dalam menggunakan aset tetap yang ada di perusahaan.</p>	Sesuai
	<p>2. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi Penetapan dan pemeliharaan pengendalian yang efektif dalam suatu organisasi pada dasarnya berakar pada filosofi manajemen yang mendasarinya. Jika manajemen organisasi memegang keyakinan bahwa pengendalian adalah yang paling penting, mereka akan mengambil langkah-langkah untuk menjamin bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian diterapkan dengan cara yang efisien.</p>	<p>2. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi PT. Lingkar Organik mengevaluasi aset tetap dilaksanakan 1 tahun sekali. Pelaksanaan aset tetap disusun sebelum tahun berjalan bersamaan dengan penyusunan RAB tahunan, dan ditutup dengan laporan tahunan setelah tahun berjalan sudah dilalui. Kebutuhan aset tetap akan disepakati ketika penyusunan RAB tahunan. Pelaksanaan RAB akan diawasi langsung oleh bagian keuangan dengan persetujuan direktur.</p>	Sesuai
	<p>3. Struktur Organisasi</p>	<p>3. Struktur Organisasi</p>	Sesuai

Struktur organisasi didefinisikan sebagai pola otoritas dan tanggung jawab yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi mengindikasikan pola komunikasi formal dalam organisasi

Struktur organisasi dalam pengelolaan aset tetap adalah aset tetap dikelola oleh bagian kerumahtangaan. Masing-masing devisi akan bertanggungjawab merawat aset tetap yang ada pada setiap devisi dan akan melaporkan kepada setiap manajer jika kedapatan aset tetap rusak. Manajer membuat surat kerusakan aset tetap kepada kerumahtanggan. Kerumahtanggan meminta persetujuan bagian keuangan dan direkrut untuk melakukan perbaikan terhadap aset yang rusak.

4. Cara pembagian Tanggung Jawab dan Pemberian Otorisasi

Filosofi manajemen perusahaan dan cara kerja tim manajemen ditunjukkan oleh bagaimana wewenang dan tanggung jawab dibagi. Struktur organisasi biasanya memiliki deskripsi pekerjaan tertulis. Saran lain untuk menetapkan dan mempertahankan otoritas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi termasuk penggunaan memorandum tertulis, manual kebijakan, dan manual prosedur.

4. Cara pembagian Tanggung Jawab dan Pemberian Otoritas Sesuai

Asset tetap dikelola langsung oleh devisi kerumahtanggan yang bertugas mengelolah asset tetap ketika terjadinya kerusakan pada alat produksi dan bagian ini dikoordinasikan dibawah manajer keuangan dan kerumahtangaan. Perusahaan memiliki kebijakan internal yang sudah tertuang dalam keputusan direksi, edaran direksi surat direktur, keputusan general manager yang akan dibahas dirapat tahunan penyusunan RAB dan rapat berkala manajemen 3 bulanan.

5. Kebijakan Sumber Daya Manusia dan Prosedur

Personel seharusnya kompeten dan memiliki kemampuan untuk mendapatkan pelatihan yang cukup terkait dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan

5. Kebijakan Sumber Daya Manuisa dan Prosedur Sesuai

PT. Lingkar Organik mempunyai bagian Sumber Daya Manusia. Bagian ini yang bertugas untuk memastikan bahwa SDM yang ada di PT.Lingkar Organik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu di PT.Lingkar Organik juga terdapat pelatihan pengembangan karyawan yang dikoordinir oleh bagian HRD. Jenis pelatihan akan

		mengacu ke kebutuhan karyawan berdasarkan hasil evaluasi karyawan.	
	<p>6. Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai-nilai Etika Integritas dan prinsip-prinsip etika suatu perusahaan sangat penting untuk lingkungan pengendalian.</p>	<p>6. Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai-nilai Etika Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penerapan standar integritas dan etika di PT, dengan penekanan khusus pada cara mereka diterapkan dalam berbagai bagian organisasi. The Organic Circle dapat dinilai berdasarkan perilaku moral yang ditunjukkan oleh anggota stafnya. Hal ini menunjukkan komitmen kuat perusahaan untuk menyebarkan dan menegakkan etika dan integritas kepada semua orang. Untuk membangun lingkungan pengendalian internal yang sesuai, sangat penting untuk menegakkan integritas dan prinsip yang kuat yang cukup untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan operasional, yang pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.</p>	Sesuai
<p>Penilaian Resiko</p>	<p>Penilaian Resiko Proses mendeteksi, menganalisis, dan mengelola risiko yang memengaruhi tujuan organisasi. Identifikasi perubahan baik dalam situasi eksternal maupun internal, serta identifikasi tindakan selanjutnya yang diperlukan, merupakan fase paling penting dalam penilaian risiko. Proses penilaian risiko entitas membentuk suatu basis bagi manajemen untuk menentukan bagaimana risiko dikelola.</p>	<p>Penilaian resiko Asset tetap di PT. Lingkar Organik dilakukan dengan cara melakukan update Bisnis Canvas dan melakukan evaluasi dengan metode SWOT Matrik.</p>	Sesuai

Aktivitas Pengendalian	<p>1. Pemisahaan Tugas Pemisahaan tugas diperlukan untuk mengurangi peluang seseorang yang ditempatkan dalam suatu posisi pekerjaan tertentu untuk melakukan kecurangan atau kesalahan ketika menjalankan tugas sehari-hari mereka</p>	<p>1. Pemisahan Tugas Selain jobdesk sesuai jabatan, terdapat tim-tim yang dibentuk berkaitan dengan asset tetap. Pengelolaan asset tetap oleh bagian kerumahtangaan. Tim kerumahtangan berkoordinasi dengan manajer divisi dan direktur. Jika dilihat pada sistem otorisasi terhadap transaksi aset tetap di PT. Lingkaran Organik sudah baik. Setiap transaksi dilakukan atas dasar otorisasi oleh manajer divisi dan direktur dan bagian-bagian lain yang memiliki wewenang</p>	Sesuai
	<p>2. Dokumen dan Catatan yang Memadai Dokumen dan catatan adalah alat fisik untuk menyimpan informasi dan berbagai macam dokumen yang berupa kertas.</p>	<p>2. Dokumen dan Catatan yang Memadai Dokumen dan catatan yang memadai dokumen pengakuan asset tetap adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data asset tetap beserta penomorannya. 2) Data user (untuk asset tetap yang dipakai orang menetap) 3) Data peminjaman (untuk asset tetap yang dipakai secara Bersama di semua divisi) dan 4) Data dan ceklist perawatan berkala 	Sesuai
	<p>3. Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi Akses ke harta benda hanya boleh dilakukan dengan izin manajemen. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pengendalian dan penjagaan fisik yang memadai terhadap akses dan penggunaan harta benda serta catatan, seperti fasilitas yang aman dan otorisasi untuk mengakses program komputer dan file data.</p>	<p>3. Akses terbatas ke harta kekayaan organisasi Terdapat akses keamanan yang dituangkan dalam SOP pemakaian asset tetap dan SOP ini ada disetiap jenis asset tetap yang ada. Ada beberapa penerapan pengendalian akses ke harta kekayaan PT. Lingkaran Organik diantaranya cash register serta menggunakan kotak terkunci atau brankas, membatasi suatu area tertentu dengan ruangan yang terkunci, dan memasang CCTV agar bisa memantau seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan.</p>	Sesuai
Informasi dan Komunikasi	<p>1. Dokumentasi Sistem Akuntansi</p>	<p>1. Dokumentasi Sistem Akuntansi</p>	Sesuai

	<p>Prosedur akuntansi seharusnya ditetapkan dalam manual prosedur akuntansi sehingga kebijakan dan instruksi dapat diketahui secara konsisten. Formulir yang dirancang dengan baik harus digunakan untuk melaporkan setiap transaksi</p>	<p>Untuk dokumentasi sistem akuntansi yang akurat mengenai metode dan catatan dapat dilihat dalam sistem computer yang digunakan oleh PT. Lingkar Organik yaitu Jurnal.Id dan seluruh faktur yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan perusahaan di dokumentasikan dengan baik di ruang arsip.</p>	
	<p>2. Komunikasi Bidang komunikasi difokuskan pada memfasilitasi pemahaman yang komprehensif dari semua kebijakan dan proses yang berkaitan dengan kontrol. Komunikasi yang efektif memerlukan penggunaan praktik komunikasi yang etis, serta penyediaan manual prosedural yang komprehensif, manual kebijakan, dan berbagai bentuk dokumentasi.</p>	<p>2. Komunikasi Sistem komunikasi yang dibangun di PT.Lingkar Organik melalui beberapa tahap. 1) Raker. Raker tahunan bersifat menyampaikan program dari semua devisi ke seluruh karyawan. 2) Pleno. Pleno ini dijalankan berkala setiap 3 bulan, dan bisa dilaksanakan lebih cepat jika ada sesuatu hal yang urgen.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Pengawasan</p>	<p>1. Pengawasan Pemantauan adalah prosedur berkelanjutan yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian internal selama periode waktu tertentu dan untuk menerapkan tindakan korektif yang diperlukan sesuai kebutuhan. Pemantauan dilakukan melalui kegiatan yang berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau perpaduan keduanya.</p>	<p>1. Pengawasan Pengawasan asset tetap yang sifatnya khusus untuk devisi tertentu, dengan memberikan tanggungjawab pengelolaan kepada manajer devisi dimana asset tetap itu ada, dan manajer devisi berkerjasama dengan bagian kerumahtanggan yang akan mengatur penggunaan asset tetap dengan SOP.</p>	<p>Sesuai</p>

5. KESIMPULAN

Penerapan system pengendalian internal aset tetap di PT. Lingkar Organik secara umum telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework*. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan pengendalian yaitu semua karyawan bekerja sesuai kompetensi jabatan masing-masing, struktur dan pembagian otorisasi yang teratur dan produktif juga sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penaksiran resiko perusahaan mempunyai tim khusus untuk mengolah resiko yang terjadi pada aset tetap. Aktivitas pengendalian terdapat pemisahan tugas dalam mengelola aset tetap, dokumen-dokumen yang memadai, program komputer dan file data. Informasi dan komunikasi perusahaan dilakukan dalam dua jenis yaitu rapat kerja tahunan dan pleno setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartoko, M.Setiadi. 2017. "Aset Tetap (Studi Kasus di PT. IFCA Property365 Indonesia)": *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol.5 (hlm. 121-128). Jakarta
- Putri, Alvianita Gunawan. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Pengelolaan Aset Tetap pada Pemerintahan Kabupaten Brebes": *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 6 No.2 (hlm 117-126). Semarang
- Makaluas, Jasella Lourina. 2018. "Ipteks Pengendalian Intern Aset Tetap pada PT. Lumbang Berkat Indonesia" Vol. 02 (1-5). Manado
- Fajar Ibnu¹, Rusmana Oman². 2018. "Evaluasi penerapan sistem pengendalian Internal BRI dengan COSO FRAMEFORK": *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Vol. 20 No 04. Jakarta
- Utami, Tiara Maulidya Putri. 2018. "Pengaruh pengendalian internal dan audit internal dalam mendeteksi kecurangan pada PT. Haka Sentra Corprorindo Makassar": Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Makassar
- Pasaribu, Resmeilina. 2018. "Analisis Penerapan Pengendalian Internal Atas Aset Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan": Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Medan
- Sai Verissimo Nai. 2019. "Penerapan Model COSO untuk Peningkatan Fungsi Pengendalian internal: Studi pada agency administracao De Aeroporto E Navegacao Aerea De Tomir-Leste": *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* Vol 29, No.2 (hlm 142-169). Jakarta
- Br. Pakpahan, Margaretta Lenni. 2019. "Pengendalian Internal atas Aset Tetap pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet Jalan by Pass Padang": Tugas Akhir Program studi diploma akuntansi fakultas ekonomi universitas andalas padang.Padang
- Putri, Herviana Suhenda. 2019. "Pengaruh pengendalian Internal Gudang terhadap Aset Perusahaan": *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* Vol. 8 edisi 15 (hlm 82-92) . Sukabumi
- Radiansyah,Ikhsan, Teuku Muhammad Sidi Syahrozi. 2020. "Pengendalian Internal atas Aset Tetap Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II" : *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (Jamak)* Vol.1 (hlm 129-139). Pamulang
- ChandraVionalisa¹, Ilat, Ventje², Kalola, Meily YB². 2020. "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada Hotel Ariviel Gorontalo": *Jurnal Riset Akuntansi* Vol 15(3), (hlm 399-404). Manado
- Rahmadani, Putri. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Masjid Raya An- Nur Provinsi Riau": Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Dama, Bobi. 2021. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara": Skripsi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar